

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Peran Pemerintah Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kerajinan Pot Bunga” melalui penelitian kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan:

1. Masyarakat desa Citaman memiliki keadaan ekonomi yang relatif memprihatinkan. Karena mentalitas orang yang masih percaya bahwa setiap pekerjaan harus menghasilkan hasil yang besar dan cepat. Pola pikir tersebut yang menyebabkan berkurangnya anggota pada pembuatan kerajinan pot bunga.
2. Pemberdayaan yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan pot bunga, pada proses pelaksanaanya memperoleh 7 tahapan. 1) Tahapan Persiapan yaitu dimana pengurus mempersiapkan dan menyamakan semua persepsi masyarakat terkait pendekatan apa yang akan dipilih untuk menjalankan program. Serta meminta perizinan kepada aparat pemerintah agar tempat yang akan dipilih untuk melaksanakan program dapat berjalan dengan lancar. 2) Tahap Assessment, tahap tersebut melibatkan masyarakat dalam proses kegiatan agar mereka dapat mengetahui dan merasakan bahwa ada permasalahan lingkungan mereka. 3) Tahap Perencanaan, pada tahapan ini masyarakat juga diharapkan dapat memikirkan beberapa

alternatif program yang dapat mereka lakukan. 4) Tahapan Rencana Aksi, tahapan tersebut menentukan apa dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. 5) Tahapan Pelaksanaan Program, pada tahapan ini setiap proses pemberdayaan masyarakat yang sudah direncanakan dengan baik diharapkan dapat berjalan dengan lancar meskipun bisa terjadi yang tidak sesuai ketika berada di lapangan. 6) Tahap Evaluasi, tahapan ini merupakan proses pengawasan dari masyarakat atau petugas terdapat perkembangan program yang sudah dilaksanakan. 7) Tahap Terminasi, pada tahapan terakhir ini sering kali masyarakat sudah dianggap “mandiri” bukan karena perkembangan mereka melainkan karena proyek yang sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari terlaksananya program dan kegiatan pada kerajinan pot bunga yaitu adanya partisipasi dari masyarakat pada saat pelatihan, narasumber yang tersedia berasal dari masyarakat setempat, sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan, adanya Kerjasama yang baik antar anggota kerajinan pot bunga, dan tentunya adanya apresiasi dari aparat pemerintah desa, dimana pada proses sebelumnya terbentuknya kerajinan pot bunga ini ada hingga ada sampai sekarang, bisa terwujud karena perizinan dari aparat pemerintah untuk memakai balai desa. Faktor penghambat dari berjalannya kegiatan adalah dari anggota yang mana masih ada sebagian anggota pada saat awal pelatihan

hingga pelaksanaan program semakin berkurang. Waktu yang belum bisa maksimal bagi ibu rumah tangga, *mindset* masyarakat yang belum memahami dalam proses kegiatan karena masih ada beberapa dari mereka yang mempunyai pola pikir atau *mindset* bahwa mendirikan sesuatu seperti kerajinan pot bunga ini bisa mendapatkan hasil yang besar dalam waktu yang cepat. Faktor cuaca yang selalu berubah-ubah dan faktor sinyal atau internet yang sulit untuk promosi ke media sosial atau menjual di *e-commerce*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa permasalahan pada kerajinan pot bunga harus diperbaiki, sehingga mereka dapat meningkatkan standar pekerjaan mereka sendiri. Hasilnya, peneliti memberikan saran untuk dipertimbangkan oleh masyarakat. Saran tersebut diantaranya:

1. Untuk pengurus kerajinan pot bunga diharapkan untuk menambah kepengurusan atau anggota agar dapat meningkatkan pelayanan pada kerajinan pot bunga.
2. Diharapkan untuk meningkatkan inovasi terbaru atau kreasi baru selain dari pakaian, batok kelapa dan genting dalam pembuatan pot bunga, agar dapat diminati oleh seluruh masyarakat atau konsumen.
3. Diharapkan untuk menambah kerja sama dengan beberapa tempat dan beberapa online shop, bisa juga menjualkan di berbagai *e-commerce*. Agar dapat meningkatkan hasil penjualan serta meningkatkan penghasilan.

4. Masyarakat harus lebih kreatif lagi serta banyak melibatkan diri dalam sosialisasi dari dinas perindustrian yang bekerja sama dengan dinas koperasi, agar produksinya lebih meningkat.
5. Kepada pemerintah desa citaman kecamatan ciomas kabupaten serang, harus lebih mendorong dan membantu pengembangan terhadap usaha kerajinan pot bunga, karena itu merupakan salah satu hasil seni suatu daerah. Serta dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat yang lebih baik.